

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI MTs ALFALAH JATIROKEH SONGGOM BREBES**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana
Institutut Agama Islam Negeri Purwokerto Unuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

Umronah

NIM. 1717651015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen peserta didik baru merupakan penataan dan pengaturan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik baru mulai dari siswa masuk sampai dengan siswa tersebut diterima di sekolah yang bersangkutan. Manajemen peserta didik baru diawali oleh proses rekrutmen peserta didik. Keberhasilan atau ketidak berhasilan proses awal ini akan mempengaruhi pada proses manajemen peserta didik selanjutnya.

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru, akan menerapkan kebijakan. Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara otomatis diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, karena ada kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik.¹ Kebijakan operasional peserta didik baru memuat peraturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di sekolah. Namun ketentuan yang diterapkan oleh pihak sekolah juga didasarkan oleh kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah. Faktor kondisi sekolah tersebut meliputi daya tampung, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas tujuh dan sebagainya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi yang akan diberlakukan untuk peserta didik.

Setiap lembaga pendidikan tidak lepas dari masalah peserta didik baru. Agar peserta didik baru dapat tertata dan pada akhirnya pengelolaan peserta didik baru bisa terkelola dengan baik, oleh karena itu perlu adanya manajemen peserta didik baru di lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, pengelolaan peserta didik baru tidak lepas dari berbagai

¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 37-38.

masalah dan hambatan tetapi setiap lembaga pendidikan yang satu dengan lembaga pendidikan yang lain mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing sekolah.²

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen, komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.³

Sekolah adalah institusi yang bertujuan menciptakan manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Setelah menamatkan sekolah diharapkan anak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi atau mampu mandiri sesuai dengan kapasitasnya sebagai manusia terdidik dan terpelajar. Pengelolaan sekolah sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan pada pemerintah kabupaten/kota adalah memfasilitasi kebutuhan sekolah yang meliputi pengawasan dan pengendalian, pengembangan standar kompetensi siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, pembinaan kegiatan siswa, petunjuk pelaksanaan kegiatan siswa, penetapan kebijakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.⁴

Kajian-kajian kepustakaan tentang manajemen kesiswaan ini begitu luas karena kegiatan-kegiatan itu menunjang keberhasilan siswa dalam pendidikan. Salah satu bidang sekolah adalah bidang kesiswaan. Kegiatan yang diprogramkan dalam bidang kesiswaan salah satunya adalah penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik

112. ² Suryosubroto, B., *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

³ Sukarti Nasihin dan Sururi, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

⁴ Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 128.

baru MTs Al Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes tahun 2018/2019 meliputi :

1. Pembentukan panitia penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru.
2. Persiapan dan penyediaan administrasi PPDB.
3. Penyebaran informasi PPDB.
4. Pelaksanaan seleksi calon siswa baru apabila pendaftaran lebih dari daya tampung.
5. Pengumuman hasil seleksi calon.
6. Pelaporan kegiatan PPDB.
7. Pembagian kelas.
8. Masa ta'aruf siswa madrasah (MATSAMA).⁵

Manajemen peserta didik baru keberadaanya sangat dibutuhkan lembaga pendidikan karena merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena jika tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu bagian dari kegiatan rutin dalam sistem pendidikan nasional. Pada era sebelum tahun 1984 seleksi penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu bagian dari kegiatan rutin dalam sistem pendidikan nasional yang telah mengalami perubahan. Pada era sebelum tahun 1984 seleksi PPDB dilakukan dengan cara tes masuk oleh masing-masing sekolah. Tetapi ada juga yang hanya menggunakan sistem umur.⁶

Setiap lembaga pendidikan menyelenggarakan sistem perekrutan PPDB tidak lepas hubungannya dengan istilah input siswa dan output siswa. Ketika peserta didik baru dikelola dengan baik maka akan menghasilkan output yang baik. Input adalah semua potensi yang

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes tanggal 5 Desember 2018

⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 20.

dimasukan ke sekolah sebagai modal awal kegiatan pendidikan sekolah tersebut. Berkaitan dengan siswa, input adalah siswa baru yang diterima dan siap dididik atau diberdayakan. Input kelas 7 MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes. Sedangkan proses adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang secara sadar dalam usaha meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output dan outcome bermutu. Contoh wujud proses pendidikan formal pembelajaran, pembinaan mental, pengembangan diri (oleh pihak sekolah), pelatihan, penugasan dan sebagainya. Kemampuan awal peserta didik penting untuk diketahui guru sebelum memulai pembelajaran karena dengan demikian dapat diketahui apakah siswa telah mempunyai pengetahuan awal yang merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran pada jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan awal peserta didik dapat diukur melalui tes awal wawancara atau cara lain. Kemampuan awal adalah sekumpulan pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka dan apa yang ia bawa kepada suatu pengalaman belajar baru.

Begitu juga soal pungutan yang menjadi sumber pemasukan sekolah swasta. Pasal 3 Permendikbud No. 60 / 2011 tentang larangan pungutan biaya pada sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dimaksudkan untuk mengurangi beban orang tua / wali dalam menyekolahkan putera-puteri mereka. Prakteknya Permendikbud ini kian membelenggu keberadaan sekolah swasta. Dalam pasal itu dilarang memungut biaya investasi dan biaya operasi.

Setiap lembaga pendidikan dalam mengelola peserta didik baru dari proses pengumuman, perekrutan, seleksi dan penerimaan akan selalu ada problem yang akan dihadapi, misalnya karakteristik masyarakat yang berbeda-beda, kondisi ekonomi masyarakat, kondisi lingkungan alam sekitar, lingkungan sekolah, sosial keagamaan, dan lain-lain. Hal ini pihak sekolah harus mengerti dan memahami kondisi-kondisi tersebut sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap pengelolaan peserta didik baru. Hubungannya dengan karakteristik peserta didik baru, sekolah bisa

menyeleksi peserta didik baru dalam pengelompokan kelas dengan mudah atau tanpa ada kendala yang berarti dalam mengetahui karakteristik peserta didik baru.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan diketahui bahwa MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes adalah madrasah swasta yang dikelola oleh yayasan, terletak di pedesaan terpencil yang jauh dari kota kabupaten sehingga susah untuk dijangkau oleh masyarakat luas. Disamping itu MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes memungut biaya bulanan yang tinggi juga adanya aturan yang sangat ketat bahwa peserta didik tidak diperbolehkan keluar dari area madrasah. Akan tetapi MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tahun pelajaran 2016/2017 peserta didik baru berjumlah 119. Tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 151, dan tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 249. Dilihat dari asal daerah peserta didik, peserta didik MTs Al Falah Jatirokeh kecamatan Songgom kabupaten Brebes berasal dari antar kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan ada yang dari luar Jawa. Di kecamatan Songgom Brebes terdapat 12 madrasah tsanawiyah dan SMP namun MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes di tengah-tengah persaingan madrasah tetap mendapat peserta didik baru melebihi daya tampung madrasah.⁷ Persaingan dalam PPDB antara lembaga merupakan tantangan bagi madrasah khususnya bidang kesiswaan. Kepala madrasah dalam menjawab tantangan tersebut diminta tanggung jawab dan kemampuannya untuk melakukan sinergi dengan seluruh warga madrasah.

Dengan demikian, berangkat dari latar belakang itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang/dengan spesifikasi pada manajemen peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Al Falah Songgom Brebes 5 Desember 2018

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan ini untuk menghindari pemahaman yang keliru dan pembahasan di luar konteks penelitian, peneliti memberikan batasan permasalahan. Dimana fokus penelitian seputar manajemen peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Dari batasan permasalahan tersebut penulis merumuskan permasalahan. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu : “Bagaimana Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah bagi pengembangan khasanah keilmuan terutama bidang pendidikan dan manajemen pendidikan.

2. Secara Praktis

Bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangsih yang bersifat konstruktif dalam melakukan kebijakan terkait dengan meningkatkan mutu pendidikan dilembaga-lembaga pendidikan serta hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman bagi pengelola pendidikan untuk mengembangkan pola yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah, terutama lembaga-lembaga pendidikan Islam.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan tesis ini, peneliti akan menjabarkan sistematika penulisan tesis. Adapun sistematika penulisan tesis ini terdiri atas beberapa bab.

Bab pertama membahas pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas landasan teori tentang manajemen penerimaan peserta didik baru yang meliputi pengertian manajemen, pengertian peserta didik baru, pengertian rekrutmen peserta didik baru, metode perekrutan peserta didik baru, tujuan rekrutmen peserta didik baru, tahapan rekrutmen peserta didik baru, prinsip-prinsip rekrutmen peserta didik baru, orientasi peserta didik baru dan pembagian kelas peserta didik baru.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi sejarah berdirinya MTs Al Falah Jatirokeh kecamatan Songgom kabupaten Brebes, visi, misi, dan tujuan didirikan MTs Al Falah Jatirokeh kecamatan Songgom kabupaten Brebes, program kesiswaan MTs Al Falah Jatirokeh kecamatan Songgom kabupaten Brebes, dan manajemen rekrutmen peserta didik baru MTs Al Falah Jatirokeh Songgom.

Bab kelima adalah penutup, yang terdiri atas simpulan, implikasi, dan saran.

Daftar pustaka, sebagai pelengkap meliputi lampiran, instrument pengumpulan data, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan fokus, paparan data, temuan penelitian serta analisis data, dan pembahasan tesis yang berjudul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes", maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap penggerakan, dan tahap pengawasan.
2. Tahap pertama adalah perencanaan. Tahap perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes menggunakan prinsip manajemen sebagai berikut: a. rapat pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. b. rapat penentuan penerimaan peserta didik baru. c. rapat penyusunan juknis penerimaan peserta didik baru.
3. Tahap kedua manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes adalah pengorganisasian. Pada pengorganisasian ini dituangkan dalam bentuk struktur kepengurusan penerimaan peserta didik baru yaitu kepala sekolah sebagai ketua umum, wakil kepala bidang kesiswaan sebagai ketua pelaksana, kepala TU sebagai sekretaris, bendahara diambilkan dari guru, wakil kepala bidang humas sebagai pembantu umum, dan seksi publikasi, seksi pendaftaran, seksi seleksi, dan seksi pengawasan diambilkan dari guru dan karyawan. Pengorganisasian terwujud pada distribusi tugas-tugas panitia penerimaan peserta didik baru.
4. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes adalah pada kegiatan pendaftaran calon peserta didik, tahap seleksi,

pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, orientasi peserta didik baru, dan penempatan atau pengelompokkan kelas peserta didik baru.

5. Tahap keempat adalah pengawasan. Pengawasan dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes ada dua yaitu cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung dapat dilakukan dengan kepala sekolah terjun langsung dalam kegiatan pelaksanaan peserta didik baru, sedangkan cara tidak langsung dilakukan melalui laporan-laporan dari panitia kegiatan penerimaan peserta didik baru. selain itu dilakukan dengan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Al Falah Jatirokeh Songgom Brebes, peneliti akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi lembaga tersebut antara lain:

1. Pada tahap perencanaan penerimaan peserta didik baru hendaknya kepala sekolah dalam menentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru benar-benar tau terhadap warga sekolah tentang kinerjanya sehingga pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berjalan lancar.
2. Pada tahap pengorganisasian penerimaan peserta didik baru hendaknya kepala sekolah membagi pekerjaan atau tugas sesuai dengan kemampuannya sehingga tumbuh rasa tanggung jawab. Dengan rasa tanggungjawab maka tugas-tugas yang dibebankan akan dijalankan dengan baik. Juga kepala sekolah hendaknya mengadakan kerja sama dengan lembaga yang ada di bawahnya dan tokoh masyarakat disekitarnya.
3. Pada tahap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru hendaknya kepala sekolah selalu memberi motivasi dan reward terhadap panitia penerimaan peserta didik baru demi kesuksesan dan kelancaran kegiatan penerimaan peserta didik baru. untuk panitia penerimaan peserta didik baru

kekompakan dalam menjalankan tugas harus dimiliki sehingga apa yang direncanakan akan tercapai dengan baik.

4. Pada tahap pengawasan penerimaan peserta didik baru, hendaknya kepala sekolah selalu memberikan perhatian dan pemantauan khusus kepada panitia penerimaan peserta didik baru dan kepada seluruh warga sekolah yang membantu jalannya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R. 2012. *Menuju Sekolah Mandiri*. Jakarta : Gramedia.
- Akdon. 2011. *Strategic Manajemen For Education Management*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rnika Cipta.
- Azhar, Aryad. 2003. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta : PT. Indeks.
- Bustari, Melina dan Tina Rahmawati. 2005. *Buku Pegangan Kuliah Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan UNY.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dirjen Pendidikan Islam. 2019. *Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Fatah, Nanang. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakanya.
- Hadari, Nawawi. 2000. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Handoko, Toni Hadi. 2009. *Manajemen*. Yohyakarta : BPEE Yogyakarta.
- Herdiansyah, Heris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hidayah, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen pendidikan*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Husaini, usman. 2011. *Manajemen : teori, Praktik dan Riset pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Johari, Jaja dan Amirullah. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan implementasi*. Bandung : Alfabeta.

- Jeager, William, A. 1994. *Administrasi and the Pupil*. New York : Hapers and Brother.
- Kurniadin, Didin dan Mackhali, Imam. 2012. *Manajemen : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Manajemen : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media
- Manullang, M. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy, J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Muflihun, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten : CV. Gema Nusa.
- Muhtadi dan Safei. 2003. *Metode penelitian Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remika Rosda karya.
- Mulyanti, Yati Siti dan Komariyah Aan. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Nasihin, Sukarti dan Sururi. 2013. *Manajemen Peserta didik*. Bandung : Alfabeta.
- Prasaja, Lantip diat dan riyanto. 2011. *Teknologi Informasi pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Qomar, Muzamil. 2007. *Manajemen Pendidikan islam*. Jakarta : Erlangga.
- Salis, Edward. 2012. *Total Quality In Education*. Yogyakarta : IRCIsod. Cetakan hal XVI.
- Soetopo, Hendiat. tt. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*.
- S.P., Siagian. 2007. *Fungsi-Fungsi Managerial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- S.P., Hasibuan Malaju. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Stoner, James A F., 1982. *Management, Prentice/Hall International, Ino*. New York : Engliwood Cliffs.
- Suhardan, Dadang dan Suharto Nugroho. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Renika Cipta.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta : Grafindo Intera Media.
- Syafarudin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Ciputat Press.
- Terry, George R. . 2000. *Guide to Management (prinsip-Prinsip Manajemen)*. terj. T. Smith D.F.M., Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Yasin, Ahmad fatah. 2011. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang : UIN Maliki Press.



IAIN PURWOKERTO